

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Zuriyah (Pujarama, 2009 : 58) bahwa metode “penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu. Dimana penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara alamiah mengenai profil kemandirian siswa kelompok B TK Al-Ikhlas.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kemandirian anak usia Taman Kanak-kanak di TK Al-Ikhlas, sebagai upaya memberikan pengetahuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru untuk mengembangkan sikap mandiri pada anak.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Ikhlas yang berada di jalan Negla gang Al-Ikhlas No. 10 Bandung, yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 15 siswa.

Latar belakang pemilihan Taman Kanak-kanak di TK Al-Ikhlas Bandung Barat sebagai tempat penelitian karna peneliti ingin mengetahui seberapa besar perkembangan kemandirian siswa kelompok B TK Al-Ikhlas dan peneliti ingin mengetahui kesiapan siswa kelompok B TK Al-Ikhlas untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu tingkat sekolah dasar (SD)

C. Alat bantu pengambilan data

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini dalam proses pengambilan data yaitu :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi berisi daftar indikator apa yang akan diamati berkaitan dengan kemandirian siswa kelompok B TK Al-Ikhlas. Dalam

penelitian ini, pengembangan instrumen dilakukan dengan melihat kisi-kisi instrumen yang telah ada sebelumnya dari Malati B. Tarigan selaku alumni mahasiswa PG-PAUD UPI.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada responden (guru dan orang tua).

3. Kamera

untuk pengumpulan data berupa audio, visual, berupa foto, dan rekaman suara yang diperlukan sebagai dokumentasi kemandirian siswa kelompok B TK Al-Ikhlas.

D. Teknik analisis data

Untuk menentukan kategori dari skor yang diperoleh, maka akan di buat konstruksi distribusi frekuensi untuk memperoleh interval masing-masing dari perolehan skor anak. berikut ini rumus yang digunakan untuk membuat kontruksi distriubusi frekuensi :

a. Mencari rentang skor ideal dari keseluruhan item pernyataan :

$$R = (\sum S_{Maks} - \sum S_{Min})$$

b. Mencari interval skor untuk menentukan kategori masing-masing dari skor yang diperoleh anak :

$$I = \frac{\sum R}{N_t}$$

Keterangan :

R : Rentang skor ideal

I : Interval

N_t : Nilai Tertinggi (3)

S_{Maks} : Jumlah Item (22) \times Nilai Tertinggi (3)

S_{Min} : Jumlah Item (22) \times Nilai Terendah (1)

Dari rumus diatas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Kemandirian Siswa Kelompok B TK Al-Ikhlas

No	Kategori	Rentang Nilai
1	Belum mampu	22-36
2	Dalam proses	37-51
3	Sudah berkembang	52-66

Terdapat pada lampiran A.3

Setelah melewati langkah diatas kemudian dilakukan pula analisis ketercapaian skor. Analisis ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya responden atas variabel penelitian melalui perhitungan persentase ketercapaian skor total dari skor ideal dengan rumus:

$$\text{Skor Ketercapaian} = \frac{\text{skor total}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor total = skor total yang diperoleh

Skor ideal = jumlah soal x bobot maksimal x jumlah responden.

Kemudian analisi dilakukan dengan menggunakan hasil pengumpulan data informasi yang telah dilakukan dalam tahap analisis data. Jenis yang digunakan dalam model Miles dan Hubberman. Miles dan Hubberman dalam sugiyono (2005), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman, antara lain :

1. Reduksi data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.

Marti, 2015

PROFIL KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B TK AL-IKHLAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan cara pengorganisasian data dan menyusun pola hubungan, sehingga akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Verifikasi/gambaran kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari proses pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan.

E. Subjek penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Al-Ikhlas dengan jumlah anak yang diteliti sebanyak 15 orang.

F. Tahap – tahap Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu :

1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan maksud untuk menemukan permasalahan yang ada di lapangan. Setelah menemukan permasalahan yang ada di lapangan maka akan mudah untuk ditemukan apa yang menjadi fokus masalah penelitian.

2. Penentuan judul penelitian

Penentuan judul penelitian dilakukan setelah menemukan masalah yang terjadi di lapangan.

3. Pengajuan judul penelitian

Pengajuan judul skripsi diajukan kepada dosen pembimbing skripsi hal ini dilakukan agar judul penelitian dapat disetujui dan agar dapat masukan-masukan yang positif yang akan memudahkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

4. Proses perizinan

Perizinan dimulai dari izin pada program PG-PAUD, Fakultas, dan perizinan penelitian di TK Al-Ikhlas.

5. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan penelitian hal yang dilakukan yaitu pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan studi dokumentasi pada siswa kelompok B TK Al-Ikhlas, pengumpulan data juga akan dilakukan dengan teknik wawancara pada responden (guru dan orang tua).

6. Penyelesaian

Setelah melewati tahap observasi dan wawancara, maka selanjutnya akan ditarik kesimpulan, seberapa besar kemandirian siswa kelompok B di TK Al-Ikhlas.

G. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan istilah yang ada pada judul, maka perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut, diantaranya ;

1. Kemandirian

Permen 58 (2009 : 11), kemampuan kemandirian yang harus dicapai pada anak usia dini adalah menjaga diri sendiri, membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan atau benda pada tempatnya, dan memelihara milik sendiri. Solehuddin (2000: 67), menyatakan tugas perkembangan kemandirian yang harus dikembangkan pada anak usia dini meliputi cara buang air, makan, cara berpakaian, mencuci tangan, dan mengambil mainan.

Berdasarkan teori diatas, maka kemandirian pada penelitian ini berfokus pada cara buang air, makan, cara berpakaian, mencuci tangan, dan , mengambil mainan.

2. Taman Kanak-kanak

Taman Kanak-kanak adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang mana didalamnya terdapat anak yang berumur 4-6 tahun. Pendidikan prasekolah adalah bentuk pendidikan yang diselenggarakan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan, jasmani dan rohani anak serta menstimulus seluruh kecerdasan yang dimiliki oleh setiap anak. Sebagaimana diungkapkan oleh Masitoh Dkk (2005) bahwa taman kanak-kanak pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan

dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.

H. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah kisi-kisi profil kemandirian siswa kelompok B TK Al-Ikhlâs. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian mengenai kemandirian yang akan digunakan nantinya.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Profil Kemandirian Siswa Kelompok B TK Al-Ikhlâs

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub Indikator	Teknik pengumpulan data	Sumber data
Kemandirian anak usia dini	1. Menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan	a. Membersihkan diri sendiri	1. Anak dapat mencuci tangan sendiri sesudah dan sebelum makan	Observasi,	Anak
			2. Anak dapat menggosok gigi sendiri	Observasi	Anak
		b. Membuang sampah pada tempatnya	1. Anak dapat membuang sampah sendiri pada tempatnya	Observasi,	Anak
			2. Anak dapat mengambil atau memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah	Observasi,	Anak
		c. Merapikan mainan / benda	1. Anak dapat merapikan sendiri mainan yang telah digunakan	Observasi	Anak
			2. Anak dapat menyimpan	Observasi	Anak

Marti, 2015

PROFIL KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B TK AL-IKHLAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			alat tulis sendiri pada tempatnya/ 3. Anak dapat menyimpan tas pada sendiri pada tempatnya. 4. Anak dapat menyimpan sepatu sendiri ke rak sepatu 5. Anak dapat menyimpan sandal sendiri pada tempatnya	Observasi Observasi Observasi	Anak Anak Anak
	2. Berpakaian	a. Memakai atau melepas baju dan celana sendiri	1. Anak dapat memakai atau melepas baju dan celana sendiri. 2. Anak dapat meresleting dan mengancingkan baju sendiri.	Observasi Observasi	Anak Anak
		b. Memakai atau melepas sepatu dan kaos kaki sendiri	1. Anak dapat memakai atau melepas sepatu sendiri 2. Anak dapat melepas atau memakai kaos kaki sendiri	Observasi, Observasi,	Anak Anak
	3. Buang air	a. Membersihkan diri saat buang air dan kecil	1. Anak dapat mengetahui tempat yang	Observasi	Anak

			<p>benar untuk buang air besar dan buang air kecil</p> <p>2. Anak dapat membersihkan diri sendiri ketika buang air besar dan air kecil</p>	Observasi	Anak
		b. Menyiram kloset	1. Anak dapat menyiram kloset sendiri	Observasi	Anak
	4.Makan	a. Makan dan minum sendiri	<p>1. Anak dapat makan sendiri</p> <p>2. Anak dapat membuka tempat makanan sendiri.</p> <p>3. Anak dapat membuka botol minum sendiri.</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>	<p>Anak</p> <p>Anak</p> <p>Anak</p>
		b. Mengambil makanannya sendiri	1. Anak dapat mengambil makan sendiri	Observasi	Anak
		c. Membersihkan tumpahan makanan sendiri	1. Anak dapat membersihkan tumpahan makanan sendiri	Observasi	Anak
		d. Merapikan atau membereskan peralatan makan sendiri	1. Merapikan atau membereskan peralatan makan sendiri	Observasi	Anak

Sumber : Permen 58 (2009) dan Solehoeddin (2000 : 67)

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi (pengamatan)

Narbuko, dan Achmad (2009 : 70) observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Hal ini sependapat dengan Riduwan (2009 : 76) bahwa observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek bersifat perilaku dan tindakan manusia , fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terkait dengan kemandirian siswa kelompok B di TK AL-Ikhlash.

Adapun format observasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
**PEDOMAN OBSERVASI KEMANDIRIAN SISWA KELOMPOK B TK
AL-IKHLAS**

Nama :

Kelas :

Hari / tanggal :

No	Indikator yang akan dicapai	Kategori		
		SB	DP	BM
1.	Anak dapat mencuci tangan sendiri sesudah dan sebelum makan.			
2.	Anak dapat menggosok gigi sendiri			
3.	Anak dapat membuang sampah sendiri pada tempatnya			
4.	Anak dapat mengambil atau memungut sampah dan membuangnya ke tempat sampah			
5.	Anak dapat merapikan sendiri mainan yang telah digunakan			
6.	Anak dapat menyimpan alat tulis sendiri pada tempatnya.			
7.	Anak dapat menyimpan tas sendiri pada tempatnya.			
8.	Anak dapat menyimpan sepatu sendiri ke rak			

Marti, 2015

PROFIL KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B TK AL-IKHLAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	sepatu			
9.	Anak dapat menyimpan sandal sendiri pada tempatnya			
10.	Anak dapat memakai atau melepas baju dan celana sendiri.			
11.	Anak dapat meresleting dan mengancingkan baju sendiri			
12.	Anak dapat memakai atau melepas sepatu sendiri			
13.	Anak dapat melepas atau memakai kaos kaki sendiri			
14.	Anak dapat mengetahui tempat yang benar untuk buang air besar dan buang air kecil			
15.	Anak dapat membersihkan diri sendiri ketika buang air besar dan air kecil			
16.	Anak dapat menyiram kloset sendiri			
17.	Anak dapat makan sendiri			
18.	Anak dapat membuka tempat makanan sendiri			
19.	Anak dapat membuka botol minum sendiri.			
20.	Anak dapat mengambil makan sendiri			
21.	Anak dapat membersihkan tumpahan makanan sendiri			
22.	Anak dapat membereskan atau merapikan alat makan sendiri.			

Keterangan :

SB : Sudah berkembang (anak mampu melakukan kegiatan sendiri)

DP : Dalam proses (anak masih memerlukan sedikit bantuan dan bimbingan)

BM : Belum mampu (anak memerlukan stimulus)

c. Wawancara

Riduwan (2009 : 74) mengatakan wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan terhadap guru subjek yang akan di teliti. Wawancara akan dilakukan senyaman mungkin tidak bersifat kaku dan menghakimi orang yang akan diwawancara. Pada saat wawancara peneliti ingin menggali hal-hal yang berkaitan dengan kemandirian anak disekolah

Adapun format wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman wawancara bagi guru

Nama guru :
Nama TK :
Hari / tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana perkembangan kemandirian siswa saat ini ?	
2	Upaya apa saja yang telah ibu lakukan sebagai guru untuk melatih kemandirian siswa ?	
3	Apakah ada media khusus yang digunakan untuk mengembangkan kemandiriana anak?	
4	Strategi apa yang dilakukan untuk mengembangkan kemandirian anak?	
5	Kendala apa saja yang ibu hadapi ketika mengembangkan sikap kemandirian siswa ?	
6	Bagaimana cara ibu mengatasi jika menemukan suatu kendala dalam mengembangkan kemandirian anak?	
7	Apakah ada kerjasama dengan orang tua murid ketika ibu ingin mengembangkan kemandirian siswa ?	

d. Studi dokumentasi

Riduwan (2009 : 77) mengatakan dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data relevan peneliti.

Marti, 2015

PROFIL KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B TK AL-IKHLAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu